

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada proses pelatihan tata rias wajah dalam meningkatkan kemandirian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan program pelatihan tata rias wajah di sanggar Gondo Art Production (GAP).

Pelaksanaan pelatihan tatarias wajah dalam meingkatkan kemandirian anak dilakukan dengan baik, hal ini dilihat dari langkah-langkah perencanaan pelatihan dengan melakukan identifikasi kebutuhan oleh fasilitator dan penyelenggara. Selain itu program pelatihan ini merupakan salah satu program dari sanggar Gondo Art Production (GAP) sejak sanggar ini berdiri. Hasil identifikasi kebutuhan tersebut diintegrasikan dengan kurikulum dan kemampuan potensi yang ada pada fasilitator. Dalam pemberian materi ini bahasa dan kebiasaan disesuaikan dengan peserta didik yang berusia anak-anak (7-12 tahun) sehingga peserta pelatihan dapat mudah memahami maksud dari pembelajaran. Adapun waktu pelaksanaan ditentukan oleh penyelenggara. Evaluasi dilakukan dengan tes tulis dan praktek. Tujuan dari para peserta sanggar untuk mengikuti pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta rasa ingin tahu tentang cara merias wajah dengan baik.

2. Faktor yang mendorong dan menghambat proses pelaksanaan pelatihan tata rias wajah dalam meningkatkan kemandirian bagi peserta didik disanggar Gondo Art Production (GAP)

Faktor pendukung dalam pelatihan ini adalah antusias orang tua dalam mengikutsertakan anaknya dalam megikuti program pelatihan ini, Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran cukup mendukung mulai dari bahan/alat tata rias wajah sebagai bahan praktek yang utama. Tempat pembelajaran dalam hal ini adalah sanggar itu sendiri dimana para peserta pelatihan belajar menari sehingga ruangan yang cukup luas dan besar peserta dapat melakukan aktifitas pembelajaran dengan maksimal baik dalam pemberian

materi, diskusi ataupun praktek. Dan yang menjadi faktor penghambat dalam pelatihan ini dengan padatnya kegiatan pengelola sehingga terkadang pelaksanaan menjadi tidak sesuai dengan jadwal.

3. Hasil dari pelaksanaan program pelatihan tata rias wajah dalam meningkatkan kemandirian bagi peserta didik sanggar Gondo Art Production (GAP)

Hasil pelaksanaan pelatihan yang dilakukan, dapat dilihat dengan adanya perubahan aspek afektif, kognitif dan psikomotor pada peserta pelatihan. Aspek afektif dengan adanya perubahan pada peserta dengan tumbuhnya rasa percaya diri dan tanggung jawab sehingga mampu mengembangkan dan berbagi keterampilan yang sudah dimilikinya. Pada aspek kognitif terlihat dari meningkatnya pengetahuan umum dan keterampilan. Sedangkan pada aspek psikomotor dengan adanya peningkatan keterampilan yang pada awalnya tidak bisa merias wajah sehingga menjadi bisa dengan melakukan sendiri.

B. SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai pelaksanaan pelatihan tata rias wajah dalam meningkatkan kemandirian anak disanggar Gondo Art Production (GAP), penulis ingin menyampaikan saran guna perbaikan selanjutnya. Adapun saran yang ingin disampaikan adalah :

1. Kepada pengelola sanggar Gondo Art Production (GAP), pelatihan tata rias wajah ini hendaknya tidak terhenti walaupun banyak rencana atau kegiatan yang dilakukan oleh pengelola karena pelatihan ini sangat diperlukan sekali oleh peserta didik sanggar, guna meningkatkan keterampilan dan kemandirian peserta sanggar.

2. Kepada Kadisbudpar, hendaknya lebih memperhatikan lembaga-lembaga yang aktif dalam melaksanakan program-program kerjanya sehingga dapat berkesinambungan.

3. Untuk peserta didik/pelatihan, diharapkan lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelatihan karena pelatihan ini sangat bermanfaat bagi masa yang akan datang.